

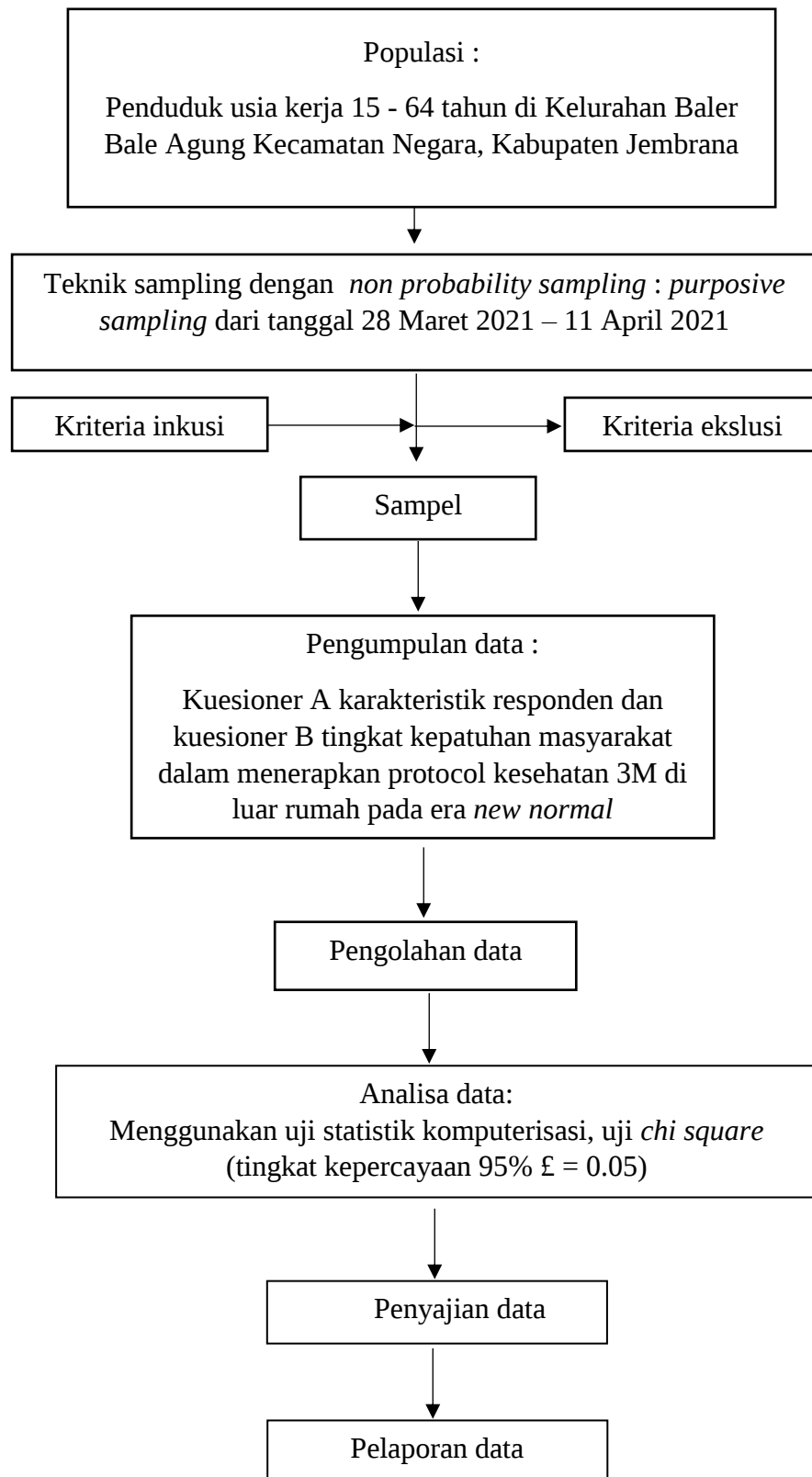
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui analisis statistik korelasi (menguji hubungan/pengaruh) antara faktor sebab dan faktor akibat. Jenis pendekatan yang digunakan adalah studi potong lintang (*cross sectional study*). Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat/(*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian Hubungan Status Pekerjaan dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di Luar Rumah pada Era *New Normal*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana dengan pertimbangan bahwa Kelurahan Baler Bale Agung merupakan Desa dengan angka kasus COVID-19 tertinggi di Kecamatan Negara (Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana, 2021b), selain itu mengingat saat ini masih dalam situasi pandemic COVID-19 dan mobilitas menjadi terbatas sehingga penelitian dilakukan masih dalam ruang lingkup wilayah tempat tinggal peneliti. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Maret - April 2021 (jadwal penelitian terlampir).

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk usia kerja 15 - 64 tahun di Kelurahan Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana tahun 2021.

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Kantor Lurah Baler Bale Agung, didapatkan data penduduk usia kerja 15 - 64 tahun di Kelurahan Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana tahun 2020 adalah sebanyak 9.155 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian populasi yang dipergunakan dalam penelitian dengan melakukan seleksi porsi dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti (Nursalam, 2016). Sampel penelitian ini diambil dari populasi penduduk usia kerja 15 - 64 tahun di Kelurahan Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu penduduk usia kerja 15 - 64 tahun di Kelurahan Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dalam suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti dengan pertimbangan ilmiah sebagai pedomannya (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Berusia 15 - 64 tahun
- 2) Berstatus bekerja atau tidak bekerja
- 3) Berjenis kelamin laki laki atau perempuan
- 4) Berdomisili di Kelurahan Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana
- 5) Dapat membaca dan menulis
- 6) Memiliki dan fasih dalam mengoperasikan *smartphone* dan pengisian formulir secara *online*

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak dapat memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai hal sehingga mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Penduduk usia kerja 15 – 64 tahun yang sedang berada di luar kota

3. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini didasarkan pada seberapaapun besar sampel yang didapatkan dari dimulainya pengumpulan data yaitu 28 Maret - 11 April 2021 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 152 responden.

d. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* jenis *purposive sampling* atau disebut juga *judgement sampling*. Adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Nursalam, 2016). Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner (angket) dalam bentuk formulir *online* (*zoho formulir*) yang disebar secara daring melalui media telekomunikasi elektronik yaitu *smartphone* kepada 152 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2016). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil dokumentasi dari pihak terkait yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian ini. Pengambilan data sekunder dilakukan dengan cara mengambil data laporan jumlah tenaga kerja yang bekerja usia 15 - 64 tahun di Kelurahan Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana Tahun 2020.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2016). Cara pendekatan kepada subjek penelitian adalah dengan dibantu oleh Kelian Banjar di masing-masing banjar secara luring dan memanfaatkan media sosial grup Sekaa Truna Truni secara daring. Proses pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk formulir *online* (*zoho formulir*), terhadap 152 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta telah bersedia menjadi responden

kemudian mengisi *informed consent*. Kuesioner dalam penelitian ini berisi tentang pertanyaan terkait data karakteristik responden termasuk status pekerjaan dan kuesioner terkait kepatuhan protocol kesehatan 3M yang terdiri dari 15 pertanyaan tertutup.

Adapun langkah kerja dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengurusan izin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian
- b. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Direktorat Poltekkes Denpasar surat diajukan ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Setelah mendapatkan izin mengantarkan surat tembusan ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Provinsi Bali
- c. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Surat ditunjukkan kepada Lurah Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana untuk mengurus surat ijin rekomendasi dari tempat penelitian, untuk kelengkapan pengurusan surat ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Jembrana.
- d. Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari tempat penelitian, kemudian diajukan ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Jembrana.

- e. Setelah surat izin keluar, kemudian mengantarkan surat tembusan ke Bupati Jembrana, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana, Kepala Dinas Kependudukan, Kepala Bappeda dan Litbang Kabupaten Jembrana, Perangkat Desa/Kelurahan Baler Bale Agung, Kecamatan Negara sebagai laporan.
- f. Selanjutnya, peneliti meminta izin dan bantuan dalam pengumpulan data kepada Kelian Banjar di masing-masing Banjar di Kelurahan Baler Bale Agung yang terdiri dari lima Banjar Adat, dan secara daring dibantu oleh grup STT dimasing-masing banjar.
- g. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden secara luring dengan bantuan Kelian Banjar di masing-masing Banjar dan secara daring dengan memanfaatkan group Sekaa Teruna Teruni melalui *smartphone*. Setelah melakukan pendekatan, peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan *link* melalui media untuk mengisi *informed consent* dan mengisi kuesioner penelitian secara *online* dengan memanfaatkan *zoho formulir*. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya. Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalah pahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian.
- h. Pengumpulan data telah dilakukan selama dua minggu dimulai dari tanggal 28 Maret – 11 April 2021
- i. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dalam matriks pengumpulan data dan dianalisis sesuai uji yang telah ditetapkan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diteliti (Nursalam, 2016). Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk formulir *online* memanfaatkan *zoho formulir* yang disebar secara daring melalui media telekomunikasi elektronik yaitu *smartphone* kepada 152 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta telah bersedia menjadi responden kemudian mengisi *informed consent*

Berikut penjelasan tentang instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Kuesioner A (karakteristik responden)

Kuesioner berisi pertanyaan karakteristik responden yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan pendapatan rata-rata perbulan. Kuesioner diisi oleh responden dengan memberikan jawaban yang sesuai secara singkat dan berdasarkan pilihan jawaban yang tersedia.

b. Kuesioner B (tingkat kepatuhan dalam menerapkan protocol kesehatan 3M)

Kuesioner terdiri dari 15 butir pertanyaan tertutup, yang dibentuk untuk mengukur tingkat kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protocol kesehatan 3M pada era *new normal* (Lampiran 3). Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala likert, yaitu memberikan skor pada masing-masing jawaban alternatif. Skor minimal dari kuesioner ini adalah 15 dan skor maksimal adalah 75. Kategori skor dalam kuesioner ini yaitu “patuh” apabila skor akhir ≥ 45 dan “tidak patuh” apabila skor akhir < 45 .

Dengan alat bantu penelitian berupa *smartphone* atau computer yang dapat mengakses internet formulir *online* (*zoho formulir*)

Tabel 2
Skor Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Selalu/Ya	5	1
Sering/Mungkin	4	2
Kadang-kadang/Ragu-ragu	3	3
Jarang/Belum tentu	2	4
Tidak pernah/Tidak	1	5

Tabel 3
Kisi-kisi Instrument Kepatuhan Penerapkan Protokol Kesehatan

Indikator	No. Item Favourable	No. Item Non Favourable
Penerapan protokol kesehatan secara umum	1	
Menggunakan masker	2, 3, 5, 6	4
Mencuci tangan	7, 8, 9,10,11	
Menjaga jarak	12,13, 14, 15	

c. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Arikunto, 2011). Untuk uji validitas menggunakan SPSS versi 22.0 *for windows*. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2017).

Untuk uji validitas dalam penelitian ini di lakukan pada tanggal 10 Februari 2021 menggunakan responden sebanyak 30 orang, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Menurut Sugiyono dalam bukunya dengan responden 30 dan taraf signifikan 5% maka didapat r tabel 0,361 (Sugiyono, 2017). Selanjutnya nilai tersebut dipergunakan untuk menentukan soal yang valid pada variabel tingkat kepatuhan menerapkan protokol kesehatan 3M di luar rumah dengan ketentuan :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Berdasarkan hasil hitung korelasi skor faktor dengan skor total dan dibandingkan dengan r tabel maka diperoleh hasil dari total 15 item soal yang diuji, terdapat 15 item soal yang dinyatakan valid dan 0 item soal tidak valid, sehingga 15 item soal yang valid akan digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

d. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan berbagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dinyatakan baik (Arikunto, 2011). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 22.0 *for windows*.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

2) Apabila nilai Cronbach Alpha $\leq 0,6$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Berdasarkan hasil penghitungan uji reliabilitas instrument didapatkan hasil uji sebesar 0,824, maka instrumen ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data siap untuk disajikan. Menurut (Setiadi, 2013) langkah-langkah pengolahan data yaitu:

a. Editing

Sebelum data diolah lebih lanjut, sangat perlu dilakukan pemeriksaan (*editing*) data untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam editing adalah memeriksa kembali matriks pengumpul data yang telah terkumpul mengenai identitas masyarakat. Apabila ada data yang belum lengkap, diperbaiki, diperjelas, dan bila ditemukan kejanggalan dari data yang diperoleh, maka segera dikembalikan kepada responden dan bila memungkinkan responden dimintai keterangan saat itu juga.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti memberikan kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Peneliti juga memberikan kode pada lembaran kuisioner untuk mempermudah pengolahan data. *Coding* data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel Status Pekerjaan :

- a) 1 = Belum/Tidak bekerja
- b) 2 = Bekerja

2) Variabel Tingkat Kepatuhan menerapkan Protokol Kesehatan 3M

- a) 1 = Tidak Patuh
- b) 2 = Patuh

c. *Sorting*

Sorting adalah memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data) .

d. *Entry*

Setelah kuisioner sudah terisi penuh dan benar dan sudah melalui tahap *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang diteliti agar dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer SPSS *for Windows* dalam pengolahan data responden.

e. *Cleaning*

Setelah data di *entry* ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data.

2. Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya data penelitian bisa di deteksi (Nursalam, 2016).

a. Analisis univariat

Analisis univariat (deskriptif) yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik

(Nursalam, 2016). Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh terdiri dari data karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, data status pekerjaan, dan data tingkat kepatuhan menerapkan protocol kesehatan 3M di luar rumah pada era *new normal* yang termasuk dalam data kategorik dan dianalisis dengan statistic deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan persentase dari masing-masing variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan status pekerjaan dengan tingkat kepatuhan masyarakat menerapkan protocol kesehatan di luar rumah pada era *new normal*, yang dilakukan dengan uji statistik non parametric menggunakan program computer SPSS *for windows versi 20.0* karena data penelitian seluruhnya berskala kategorik. Uji statistic yang digunakan adalah analisa uji *Chi Square*, dimana dalam pengambilan keputusan melihat nilai signifikan, dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%.

Apabila $p\text{-value} \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak atau ada hubungan yang signifikan antar variabel dari penelitan yang dilakukan. Apabila $p\text{ value} > 0,05$ maka H_0 gagal ditolak atau tidak ada hubungan status pekerjaan dengan tingkat kepatuhan masyarakat menerapkan protocol kesehatan di luar rumah pada era *new normal*.

Adapaun ketentuan yang berlaku pada uji *chi square*, sebagai berikut (Agus, 2011) :

- 1) Bila Tabel 2x2 dan tidak ada nilai *expected* (harapan) / $E < 5$, maka uji yang digunakan sebaiknya “*Continuity Correction (a)*”

- 2) Bila tabel 2x2 dan ada nilai *expected* (harapan) / $E < 5$, maka uji yang digunakan adalah “*Fisher’s Exact Test*”
- 3) Bila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 2x3, 3x3, dan lain-lain, maka digunakan uji “*Pearson Chi Square*”
- 4) Sedangkan “*Uji Likelihood Ratio*” dan “*Linear-by-Linear Association*”, biasanya digunakan lebih spesifik, misalnya analisis stratifikasi pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linier dua variabel kategori, sehingga kedua jenis ini jarang digunakan.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2016).

1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden dan inisial bukan nama asli responden.

3. *Justice/keadilan*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status social ekonomi.

4. *Beneficience dan non-maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.